

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Nyi Mugini ( Nyi Mas Wedono Cendaniraras ) adalah seorang *Abdi Dalem Langenpraja* dan merupakan salah satu *sindhen* senior di Pura Pakualaman. Nyi Mugini memiliki cara menafsir menggarap yang spesifik yaitu memiliki cengkok khas dari, sering menggunakan *wangsalan* dua belas suku kata setiap akan *seleh sindhenan* gong, menambah *luk*, *wilet* pada setiap cengkok, dan pada *sindhenan isen-isen* Nyi Mugini sering menggunakan cakapan *isen-isen* dua suku kata yang menambah kesan *prenes*. Hal ini memberikan sentuhan yang menjadikan sajian *sindhenan* Nyi Mugini akan berbeda dengan sajian *sindhenan gendhing* Kagok Respati pada umumnya.

Nyi Mugini memiliki ciri khas warna suara *sindhenan prenes*. *Sindhenan* Nyi Mugini lebih banyak menggunakan *luk* daripada *gregel*. Ada beberapa unsur-unsur *sindhenan* yang mempengaruhi antara lain unsur teks, unsur lagu, dan teknik. Nyi Mugini mampu mengolah cengkok *sindhenan isen-isen*, *sindhenan srambahan* dengan baik sehingga dapat memunculkan kesan *prenes* dan mampu menarik perhatian setiap pendengar.

*Gendhing* Kagok respati laras pelog *pathet nem* adalah *gendhing* gaya Surakarta yang juga populer di Yogyakarta. *Gendhing* Kagok Respati merupakan *gendhing kethuk kalih kerep minggah sekawan*. *Gendhing* ini memiliki

keistimewaan yaitu *gendhing* berlaras pelog yang memiliki dua *pathet* di dalamnya yaitu laras pelog *pathet nem* dan laras pelog *pathet barang*. Perpindahan *pathet* dari *pathet nem* menuju *pathet barang* pada *gendhing* ini terjadi pada bagian *merong* dan *inggah* pada saat bagian kenong ketiga.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti berikutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan topik penelitian ini dan juga penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Astari, T., & Saepudin, A. (2020). Estetika Gaya Vokal Pesindhen Anik Sunyahni. *Pelataran Seni*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.20527/jps.v4i1.7590>
- Atnadi, P. G. (2014). *Garap Gendhing Glendheng, Bendrong, Kagok Respati, Dan Kabor Topeng*. (Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta), 32.
- Budiarti, M. (2013). Konsep Kepesindenan Dan Elemen-Elemen Dasarnya. *Harmonia*, 13, No 2, 147–156.
- Jakob, S. (2000). *Filsafat Seni*. ITB, 86.
- K.R.T Wasitodiningrat. (1996). *The Vocal Notation of K.R.T Wasitodiningrat Volume II: Pelog*. American Gamelan Institut, 68.
- Manggala, C. (2021). *Gendhing Jawa Kagok Respati Laras Pelog Pathet Nem - Karawitan Condong Rumaos*. <https://youtu.be/ImDMUjYGOk>
- Mugini. (2021). *Sindhenan Gendhing Kagok Respati Versi Nyi Mugini*.
- Poerwadarminta, W. J. . (1943). *Baoesastra Djawa*, 180.
- Pura Pakualaman. (2022). *Uyon-uyon Muryararas* (Edisi Mei 2022). [https://youtu.be/mhedWb1GS\\_Q](https://youtu.be/mhedWb1GS_Q)
- Rahayu, S. (2019). Estetika Wangsalan Dalam Lagu Sindhenan Karawitan Jawa. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 16(1), 42–49. <https://doi.org/10.33153/glr.v16i1.2338>
- Saraswati, B. A. (2013). Perjalanan Hidup Dan Kreatifitas Sang Pesindhèn. *Dewa Ruci*, 8(2), 157–177.
- Silfia Riskia Isnaini. (2021). Cengkok Sindhenan Inggah Gendhing Onang-Onang Laras Pelog Pathet Nem Irama Rangkep Versi Nyi Wedana Marduraras. (Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta), 20.
- Siti, M. (2019). Cengkok Sindhenan Gendhing Kutut Manggung Laras Slendro

Pathet Manyura Versi Nyi Tjondrolukito. *Computer in Human Behavior*, 63.

SMKI Yogyakarta. (2017). *UKK Genap 2017-Gendhing Kagok Respati*.<https://youtu.be/nO1jryCOM2w>

Sudarmanto, D. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Widya Karya Bahasa, 12.

Supanggih, R. (2002). *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 137.

Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II:Garap* (Waridi (ed.)). Surakarta: ISI Press Surakarta, 4.

Suparmi. (2001). Penggunaan Wangsalan dan Isen-isen Dalam Suatu Gendhing Oleh Pesindhen NY. Sukati dan NY.Marsilah Sebuah Tinjauan Studi Kasus. (Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta)Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 3.

Suraji. (2005). Sindhenan Gaya Surakarta. (Tesis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Karawitan, Institut Seni Indonesia Surakarta),73.

